

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : BPK Jawa Tengah

Halaman 3

Hery Jelaskan Sistem BPK Antisipasi Intervensi

SEMARANG - Untuk mengantisipasi adanya intervensi dalam menjalankan tugasnya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), memiliki sistem yang disebut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Dalam sistem itu pemeriksaan harus dilakukan secara independen, integritas dan profesional. Demikian dikatakan Kepala BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Hery Subowo saat berkunjung ke Tribun Jateng, Selasa (20/3).

Selain itu, BPK juga sudah menerapkan sistem pengendalian mutu. Dalam sistem itu, lanjut Hery, terdapat *quality control* dan *quality assurance*. "BPK zaman old, zaman orde baru itu. Ketika kami ingin menyampaikan hasil pemeriksaan tahunan, itu parkir dulu ke Setneg (Sekretariat Negara). Dicoret-coret, mana yang boleh dilaporkan, mana yang tidak boleh," be-



TRIBUN JATENG/ HERMAWAN HANDAKA

SILATURAHMI - Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah, Hery Subowo (tiga dari kiri) bersalaman dengan Pimpinan Redaksi Tribun Jateng, Cecep Burdansyah (tiga dari kanan). Selasa (20/3) kemarin, pimpinan BPK Perwakilan Jateng melakukan kunjungan kerja ke kantor Tribun Jateng yang beralamatkan di Gedung Kompas Gramedia Jalan Menteri Supeno Nomor 30 Kota Semarang.

bernya. Hery mengatakan, BPK masa kini bisa langsung menyerahkan laporan ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), tanpa dikoreksi pemerintah.

Sementara Kepala Subauditorat Jateng IV, Ahmad Adib

Susilo menambahkan, BPK masa kini sudah membentengi diri dari intervensi siapa saja. Ada tiga tembok pertahanan yang disiapkan BPK, disebut tameng auditor. "Dulu pemerintah panik saat BPK

datang. Sekarang enggak, mereka (pemerintah - Red) malah senang, karena BPK zaman now sudah ada bentengnya. BPK sudah enak diajak bicara, enak diajak diskusi dan bermanfaat," terang Adib. **(dna)**